ABSTRAK

Zeti Fitria Rahmawati. NIM. E01212041, 2016. Atheisme Niezche Dalam Perspektif Ketauhidan KH. Hasyim Asy'ari. Program Studi Filsafat Agama. Jurusan Pemikiran Islam. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Nietzche memang seorang pemikir ateis. Apakah Nietzche seorang ateis? Penulis harus berhati-hati dalam menjawab pertanyaan ini. Sebab, di balik label "ateis" dan label lain yang ada, tak pernah terucapkan: " jahat". Berbagai pernyataan, juga keheranan tentang Nietzche biasanya terkait dengan kerangka baik dan buruk ini, Atheisme bukan semata sebuah deskripsi melainkan sesuatu yang sangat jauh dari itu, yaitu sebuah pemberian nilai. Tidak pernah ada seorang fiolog pun yang berbicara sedemikian liris. Ia berbicara tentang dua dewa dalam kesenian Yunani, yang dipuja oleh orang-orang Yunani Kuno.

Banyak juga pembahasan ini mengenai Atheisme Nietzche ini maka dari beberapa pembahasan yang belum ditemukan yakni pada pembahasan ini di padukan dengan teori yang digunakan.

Penelitian ini adalah kategori penelitian keperpustakaan *(Library research)* yaitu suatu penelitian yang menjadikan sumber penelitiannya adalah bahan pustaka, tanpa melakukan survei maupun observasi. Dan sumber primer dari penelitian ini adalah agar bagaimana tahu memahami tentang Atheisme Nietzche bila di lihat dari kaca mata Ketauhidannya KH. Hasyim Asy'ari.

Kesimpulan dari permasalahan ini yakni Nietzche itu adalah memang seorang pemikir ateis, tapi dibalik ateismenya itu, ada sesuatu yang lebih mendasar dan sekaligus menunjukkan adanya dasar pemikiran yang tidak disadari orang ateis, yaitu bahwa manusia bisa percaya pada Tuhan Pencipta Alam dia harus percaya terlebih dahulu bahwa jagat adalah ciptaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id